

THE RELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF HIV AIDS
WITH THE ADHERENCE TO ANTIRETROVIRAL THERAPY AMONG
ADOLESCENTS WITH HIV AIDS IN YOGYAKARTA

Miccha Pujiyanti^{*}, Nanik Setiyawati, Dyah Noviawati Setya Arum
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
email: Micchapujiyanti755@gmail.com

ABSTRACT

Background: HIV AIDS still the health problems in the world. Indonesia has started to implement many programs to handle HIV AIDS cases by providing education of HIV AIDS, examination services, and antiretroviral therapy to people living with HIV AIDS and ensuring the therapy adherence. The Special Region of Yogyakarta has the 12th highest HIV AIDS cases in Indonesia.

Objective: To find out factors related to the adherence to Antiretroviral Therapy among adolescents with HIV AIDS in Yogyakarta.

Method: This research used correlative analysis research with cross-sectional research design. It was done in January 2024. The population was teenagers between 15-24 years old at Yogyakarta. The sample was 46 respondents. The instruments used were questionnaires on characteristics, knowledge level, and therapy adherence. The data analysis used Chi-Square, Somers'D, and logistic regression.

Research Results: There is a correlation between age ($p=0,003$), residence ($p=0,008$), family history ($p=0,000$), and level of knowledge ($p=0,000$). There is no relation between sex ($p=0,383$), current education ($p=0,805$), work ($p=0,068$), PMO status, route of transmission ($p=0,361$), length of being HIV AIDS infected ($p=0,338$), and length of Antiretroviral Therapy with Antiretroviral therapy ($p=0,338$) obedience among adolescents with HIV AIDS in Yogyakarta. Family history is the most influential factor in the adherence of Antiretroviral therapy among adolescents with HIV AIDS in Yogyakarta (OR = 44.601; CI = 2.991 - 665.125, $p=0,006$).

Conclusion: Family history factor is the most influential factor in the adherence of Antiretroviral among adolescents with HIV AIDS in Yogyakarta.

Keywords: Knowledge Level, HIV and AIDS, Adherence to Antiretroviral Therapy, Adolescents with HIV and AIDS

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIV DAN AIDS
DENGAN KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA
REMAJA DENGAN HIV DAN AIDS DI YOGYAKARTA

Miccha Pujiyanti*, Nanik Setiyawati, Dyah Noviawati Setya Arum
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
email: Micchapujiyanti755@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: HIV dan AIDS masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia. Indonesia mulai mengimplementasikan program untuk mengatasi kenaikan kasus HIV dan AIDS dengan edukasi tentang HIV dan AIDS, menyediakan layanan untuk pemeriksaan, dan memberikan terapi Antiretroviral kepada masyarakat yang sudah terinfeksi, serta memastikan kepatuhan terapi. Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-12 nasional dengan jumlah kasus HIV dan AIDS terbanyak di Indonesia.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis korelatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024. Populasi penelitian ini adalah remaja usia 15-24 tahun di Yogyakarta. Sampel dengan jumlah 46 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner karakteristik, tingkat pengetahuan, dan kepatuhan terapi. Analisis data *Chi-Square*, *Somers' D*, dan regresi logistik.

Hasil Penelitian: Terdapat hubungan antara umur ($p=0,003$), tempat tinggal ($p=0,008$), riwayat keluarga ($p=0,000$), dan tingkat pengetahuan ($p=0,000$). Tidak ada hubungan antara jenis kelamin ($p=0,383$), pendidikan saat ini ($p=0,805$), pekerjaan ($p=0,068$), status PMO, jalur penularan ($p=0,361$), lama terinfeksi HIV dan AIDS ($p=0,338$), dan lama terapi antiretroviral ($p=0,338$) dengan kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta. Riwayat keluarga merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta (OR=44.601; CI=2.991-665.125, $p=0,006$).

Kesimpulan: Faktor riwayat keluarga merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, HIV dan AIDS, Kepatuhan Terapi Antiretroviral, remaja dengan HIV dan AIDS